

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian tentang implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan nilai-nilai *wasathiyah* keberagaman siswa kelas sembilan di MTs al- Anwar Talun, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran akidah akhlak sesuai dengan lima komponen utama yaitu tujuan, materi, metode, media dan evaluasi. Salah satu tujuan utama dari pembelajaran ini adalah menanamkan nilai *wasathiyah* dalam kehidupan siswa, sehingga mereka dapat menghargai perbedaan dan membangun hubungan sosial yang harmonis. Namun, pendekatan pembelajaran konvensional yang digunakan, seperti ceramah dan tanya jawab, menyebabkan siswa cepat bosan. Sekolah juga menghadapi masalah dengan keterbatasan media pembelajaran mereka hanya menggunakan buku paket dan papan tulis tanpa alat bantu visual yang lebih menarik. Sekolah mengadakan ujian setiap hari dan setiap semester untuk mengevaluasi pemahaman siswa.
2. Nilai-nilai *wasathiyah* keberagaman siswa. Siswa diajarkan untuk bersikap tenang, menghargai perbedaan, dan menjaga keseimbangan dalam interaksi. Ini telah diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah. Nilai *wasathiyah* diterapkan dengan tiga ciri utama *tawasuth* (moderat), *tawazun* (seimbang), dan *ta'adul* (adil). Siswa saling menghormati tanpa membedakan usia, suku, atau budaya adalah bukti sikap *tawasuth*. *Tawazun* mengintegrasikan pendidikan dan keagamaan. Siswa tidak hanya berkonsentrasi pada belajar, tetapi juga terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan mengaji. Namun, sikap *ta'adul* tercermin dalam cara siswa berperilaku adil dalam pertemanan, tidak membedakan atau merendahkan teman yang memiliki kekurangan. Faktor-faktor seperti komitmen kebangsaan, toleransi, anti-kekerasan, dan

akomodasi terhadap budaya lokal adalah indikator penerapan nilai *wasathiyah*. Sekolah telah melakukan banyak hal untuk mendorong mencintai negara dan bangsa, seperti upacara bendera dan menyanyikan lagu kebangsaan. Karena siswa berasal dari latar belakang budaya yang beragam, mereka belajar untuk bertoleransi karena mereka dapat menjalin hubungan yang harmonis tanpa diskriminasi. Dengan memberikan penyuluhan kepolisian dan menanamkan nilai-nilai anti kekerasan, sekolah juga berpartisipasi dalam pencegahan kekerasan. Selain itu, sekolah meningkatkan rasa saling menghargai dan pemahaman tentang keberagaman dengan mengadakan kegiatan seperti kunjungan ke situs bersejarah seperti situs keramat talun dan mbah kuwu sangkan dan tempat ibadah agama lainnya seperti candi prambanan. Secara keseluruhan, nilai-nilai *wasathiyah* keberagaman siswa di MTs al-Anwar telah berjalan dengan baik. Sekolah terus berusaha menanamkan moderasi, toleransi, dan keseimbangan dalam kehidupan siswa meskipun ada beberapa tantangan, seperti pemahaman yang berbeda tentang sistem negara khilafah. Dengan pembelajaran yang terintegrasi, diharapkan siswa dapat menjadi generasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan serta menghargai keberagaman.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran akidah akhlak di MTs al-Anwar melibatkan aspek internal dan eksternal. Faktor pendukung internal termasuk nilai siswa yang tinggi, kedisiplinan dalam belajar, dan keinginan untuk belajar. Selain itu, siswa memiliki banyak talenta di bidang akademik, seni, dan olahraga yang membantu mereka belajar. Namun, ada faktor penghambat internal, seperti siswa yang tidak memiliki lingkungan yang mendukung yang dapat menghambat kemajuan akademik mereka. Faktor pendukung eksternal termasuk orang tua dan lingkungan sosial yang baik yang membantu siswa belajar. Di sisi lain, faktor penghambat eksternal termasuk keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, seperti kekurangan media pembelajaran yang canggih dan pendekatan pengajaran yang masih tradisional, yang dapat membuat siswa kesulitan memahami materi.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru akidah akhlak untuk mempertahankan dalam mengajar dengan penuh semangat, meningkatkan cara dalam menyampaikan materi dengan tidak selalu menggunakan metode konvensional dan menggabungkan media yang tepat dalam pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan mempertahankan dan meningkatkan kualitas guru dalam mengajar serata menghadirkan fasilitas yang memadai untuk tercapainya pembelajaran.
3. Bagi orang tua selalu memantau dan mendidik siswa dengan baik ketika berada di lingkungan masyarakat dan berikan dukungan yang kuat sehingga siswa belajar dengan semangat.
4. Bagi siswa diharapkan mengikuti pembelajaran dan instruksi pembelajaran dengan baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Senantiasa menghormati dan menghargai guru-guru dan teman teman.
5. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat diajukan atau dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.